

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Antara Guru Kelas Dengan Orang Tua Wali Siswa Di MI Nurul Hidayah Kota Raja” merupakan penelitian lapangan atau *field research*, yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan. Dan pendekatan bersifat kualitatif, dimana data-data yang dikumpulkan data-data kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Menurut Prof. DR. Sugiyono pendekatan kualitatif disebut sebagai metode penelitian baru karena popularitasnya belum lama. Untuk pendekatan kualitatif, data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>2</sup>

Dengan demikian penelitian ini berisi data-data yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat untuk memberikan gambaran penyajian laporan.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian

---

<sup>1</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.28.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 14.

yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal.<sup>3</sup> Dengan demikian dapat diketahui bahwa tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek dan objek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan kesulitan atau kendala yang pernah atau sedang dialami subjek dalam Pemanfaatan media sosial antara yang digunakan antara guru kelas dan orang tua wali siswa yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka atau statistik. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Suharsimi Arikunto, dalam penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Umumnya penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.<sup>4</sup>

jenis dan pendekatan deskriptif kualitatif yang didasarkan untuk menjawab masalah-masalah tujuan dari penelitian yakni mendeskripsikan serta menganalisis

---

<sup>3</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), h. 135.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.234.

pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi antara guru kelas dengan orang tua wali siswa di MI Nurul Hidayah Kota Raja.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah, yaitu sebuah lembaga pendidikan swasta Sekolah Dasar yang berciri Agama Islam, yang berada dibawah naungan Kementrian Agama terletak di Jl.Keramat RT.01 No.06 Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel penelitian. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Orang Tua Wali Siswa Di MI Nurul Hidayah Kota Raja serta guru yang memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi di MI Nurul Hidayah Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh antara guru dan orang tua wali siswa yang memanfaatkan media sosial (Grup *Whatsapp*) tersebut di MI Nurul Hidayah Kota Raja dan sejauh mana pemanfaatannya.

Data yang dibahas meliputi :

- 1) Dampak positif dan negatif dari pemanfaatan media sosial antara guru kelas dengan orang tua wali siswa .
- 2) Melihat sejauh mana pemanfaatannya antara guru kelas dengan orang tua wali siswa sebagai sarana komunikasi.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan objek atau lokasi penelitian, yaitu :

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Nurul Hidayah Kota Raja.
- 2) Keadaan Kepala Madrasah, guru dan orang tua wali siswa MI Nurul Hidayah Kota Raja.
- 3) Kegiatan sekolah dan keadaan sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu beberapa orang guru kelas dan beberapa orang tua Wali siswa Di MI Nurul Hidayah Kota Raja yang menjadi subjek penelitian.

- b. Informan, yaitu terdiri dari Kepala Madrasah, dewan guru, dan orang tua yang dianggap mampu memberikan informasi data yang penulis perlukan.
- c. Dokumen, yaitu catatan tertulis tentang gambaran umum lokasi penelitian.

#### **E. Prosedur Pengumpulan data**

Prosedur atau teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan demikian teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Adapun upaya dalam pengumpulan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data. Teknik observasi adalah kegiatan mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis.<sup>5</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pasif. Di mana peneliti hadir mengamati dan merekam kegiatan yang diteliti di tempat penelitian, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan.<sup>6</sup> Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti adalah dengan terjun secara langsung ke tempat penelitian yakni di MI Nurul Hidayah Kota Raja Kecamatan Amuntai

---

<sup>5</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian...*, h. 223.

<sup>6</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bandung: NilaCakra, 2018), h. 62.

Tengah. untuk mengamati pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi antara guru kelas dengan orang tua wali siswa.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul data mencatatnya. Pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpulan data. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga menggunakan alat bantu seperti tape recorder dll.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi pihak yang diwawancarai atau yang diminta informasi adalah beberapa Guru Dan Orang Orang Tua Wali Siswa yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi.

c. Dokumentasi

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dari sumber non insani. Sumber ini

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, h. 194-195.

terdiri dari dokumen dan dan rekaman.<sup>8</sup> Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tertulis, lisan atau gambar. Seperti profil sekolah, foto-foto kegiatan, serta hasil rekaman wawancara.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berulang dan terus menerus dengan mengurangi (reduksi) dan mengambil sejumlah besar catatan gambar yang dibuat untuk memaparkan informasi tentang konteks social secara utuh.

### **a. Reduksi data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.<sup>9</sup>

### **b. Penyajian Data**

Display data adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.Miles dan

---

<sup>8</sup> Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, h. 63.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* , h. 338.

Huberman menyatakan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks atau bersifat naratif.<sup>10</sup>

c. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>11</sup>

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu diperlukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 341.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 345.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 372.